BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Untuk mempengaruhi dan mengubah cara lama pemberantasan hama oleh para petani didaerah Blanakan, Kabupaten Subang sebelumnya dibutuhkan suatu bentuk komunikasi yang mampu menyampaikan suatu informasi atau pesan yang dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh komunikan. Dalam hal ini penulis memberikan solusi berupa media informasi bagi para petani tambak di Pesisir pantai utara daerah Blanakan - Kabupaten Subang. Strategi perancangan terbagi menjadi empat (4) pendekatan komunikasi yaitu:

3.1.1. Strategi Komunikasi

Agar petani memahami pemberantasan hama pada udang vannamei dengan tiga langkah berantas hama. Untuk mencapai tujuan maka sarana media informasi dilakukan dengan menggunakan strategi komunikasi persuasif dan sederhana pada penyampaian pesan menggunakan kata- kata ringan mudah dipahami oleh target audiens, sebab mengingat segmentasi keadaan penduduk daerah Blanakan- Kabupaten Subang.

- Tujuan Komunikasi

Dengan memberikan informasi tentang bagaimana tiga langkah berantas hama digunakan dalam pemberantasan hama tambak *vannamei*. Media yang dapat dikemas dalam bentuk media informasi sekiranya agar dapat membantu untuk mengubah prilaku para petani sebelumnya dengan menyamakan perawatan udang jenis lain dengan *vannamei*. Memberikan informasi dan pengalaman baru kepada para petani tambak sekitar.

- Pesan Utama Komunikasi

Para petani mengerti cara pemberantasan hama tambak yang baik dan benar dengan menggunakan metode tiga langkah berantas hama yaitu sebagai berikut :

1. Pemberian Pestisida :

   Semua zat kimia dan bahan lain berupa racun bagi hama yang dipergunakan untuk tambak agar ikan predator tidak mudah dengan leluasa memasuki area pembudidayaan tambak yang dapat mengakibatkan banyak kematian pada udang vannamei.

2. Pembersihan air tambak

   Tambak yang sudah kotor dapat dibedakan dengan cara penilaian warna air menjadi keruh, terdapat busa berwarna putih dipinggir tambak atau menempel pada tanah. Apabila tambak terlalu kotor maka petani sulit memantau secara

langsung tambak udang dengan menggunakan mata telanjang.

3. Pengecekan pipa saluran air

Tambak yang sudah kotor dapat di bedakan dengan cara penilaian warna air menjadi keruh, terdapat busa berwarna putih di pinggir tambak atau menempel pada tanah dipinggir tambak dan juga daerah sekitar pertambakan. Pengecakan pipa penting dilakukan agar apabila terdapat kebocoran pipa yang mudah dimasuki hama dapat cepat dihindari.

- Materi Komunikasi

Berdasarkan pemikiran dan tujuan perancangan komunikasi bagi kebutuhan petani tambak dalam informasi pentingnya pemberantasan hama, maka dirumuskan materi komunikasi dengan metode tiga langkah berantas hama yang akan menjadi sumber inspirasi gagasan visual dalam perancangan sebuah buku saku.

3.2. Strategi Kreatif

Perlu kreativitas dalam menyampaikan suatu pesan agar terlihat menarik. Sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh komunikan atau *audience*. Tidak cukup dengan hanya mengandalkan kata-kata dalam menyampaikan suatu informasi, perlu beberapa visualisasi melalui gambar agar informasi tersebut cepat diterima oleh sasaran. Maka

dari itu perlu dirancang suatu media cetak agar pesan-pesan yang akan disampaikan dapat langsung diterima oleh target sasaran. Melalui konsep mengenai cara menyampaikan pesan untuk para petani *vannamei* mampu mengikuti metode atau cara tiga langkah berantas hama yang diberikan ke setiap target petani udang melalui media informasi. Melalui penggunaan desain huruf, ilustrasi, layout dan beberapa fotography yang dipakai menjadikan media yang digunakan dapat mudah dipahami oleh sasaran utama yaitu para petani tambak.

3.3. Strategi media

Saat ini perkembangan media cetak digital, sudah terbilang sangat banyak, mulai dari cetak manual, cetak manual dengan bantuan alat cetak foto modern, ataupun *digital printing.* Media yang digunakan dalam merancang suatu pembahasan seperti studi kasus budidaya *vannamei* di daerah Blanakan-Kabupaten Subang akan di kemas dalam buku saku tentang tiga langkah berantas hama dalam pembudidayaan *vannamei* dan beberapa foto yang mencerminkan akibat kerugian budidaya *vannamei* terhadap hama predator menyerang kondisi tambak dan juga di tambah pesan ringkas sebagai penegas visual yang ada.

3.4. Media Utama

Strategi media yang digunakan sebagai media utama berupa buku saku. Karena dengan media ini masyarakat yang khususnya petani budidaya *vannamei* daerah Blanakan- Kabupaten Subang akan melihat langsung pesan

dari informasi buku tersebut dalam tiga langkah berantas hama pada *vannamei*. Sehingga target audiens dapat mengerti betapa pentingnya pemberantasan hama yang ada untuk kelangsungan budidaya *vannamei*.

3.5. Media Pendukung

Sebagai pendukung media utama, maka media pendukung yang akan digunakan seperti :

1. Poster

   Poster merupakan media salah satu media yang cara penyampaian pesan mempunyai jangkauan luas. Media informasi ini menggunakan media poster karena dapat ditempelkan di tempat-tempat yang strategis sesuai dengan lingkungan target audiens, misalnya di sekitar pos kamling penduduk Blankan- Kabupaten Subang, sebab sering dilewati masyarakat sekitar pesisir pantai, puskesmas dan tempat umum lainnya.

2. Spanduk

   Media spanduk akan di gunakan ditempat yang strategis sesuai target audiens, seperti di depan area pertambakan, puskesmas/ pasar dan persimpangan jalan.

3. Gantungan kunci

   Gantungan kunci adalah media cetak yang digunakan sebagai media informasi dalam menyampaikan informasi secara lebih terperinci. Gantungan kunci diberikan langsung kepada target audiens kepada petani udang agar mudah di bawa kemanapun.

4. Stiker

Stiker merupakan salah satu media *Below The Line.* Stiker yang digunakan dalam media informasi ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu stiker yang ditempel pada tempat umum seperti pada angkutan umum, kaca jendela rumah penduduk dan fasilitas umum yang lainnya. Selain itu ada pula stiker khusus untuk dibagikan kepada petani udang khususnya petambak *vannamei* pada yang sedang berada di pasar tradisional.

6. T-Shirt

T- Shirt pada media informasi ini dibuat untuk memberikan sebuah pengingat pada target audiens.

7. Mug

Media informasi yang di berikan menggunakan gimmick mug dapat memberikan pesan pengingat hampir setiap hari disaat audience memakai media tersebut.

8. Trash Bag

Media informasi yang di berikan menggunakan trash bag dapat memberikan pesan pengingat hampir setiap hari disaat audience memakai media tersebut terutama saat mereka menggunakan perahu atau keperluan lain disekitar pesisir pantai.

9. Celemek

Media informasi yang di berikan menggunakan celemek dapat memberikan pesan pengingat hampir setiap hari disaat *audience*

memakai media tersebut terutama saat mereka sedang berada ditempat pelelangan udang.

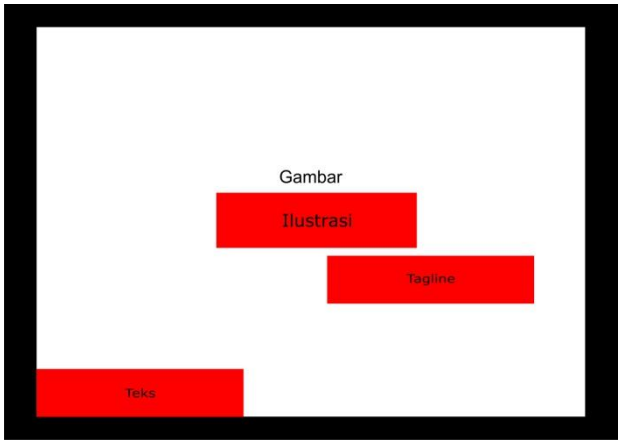
10. Jam dinding

Media informasi yang di berikan menggunakan jam dinding dapat memberikan pesan pengingat hampir setiap hari disaat audience memakai media tersebut terutama saat ibu- ibu sekitar daerah blanakan - kabupaten subang sedang berada ditempat pelelangan udang ataupun pasar tradisional.

3.6. Format Desain

1. Media Utama

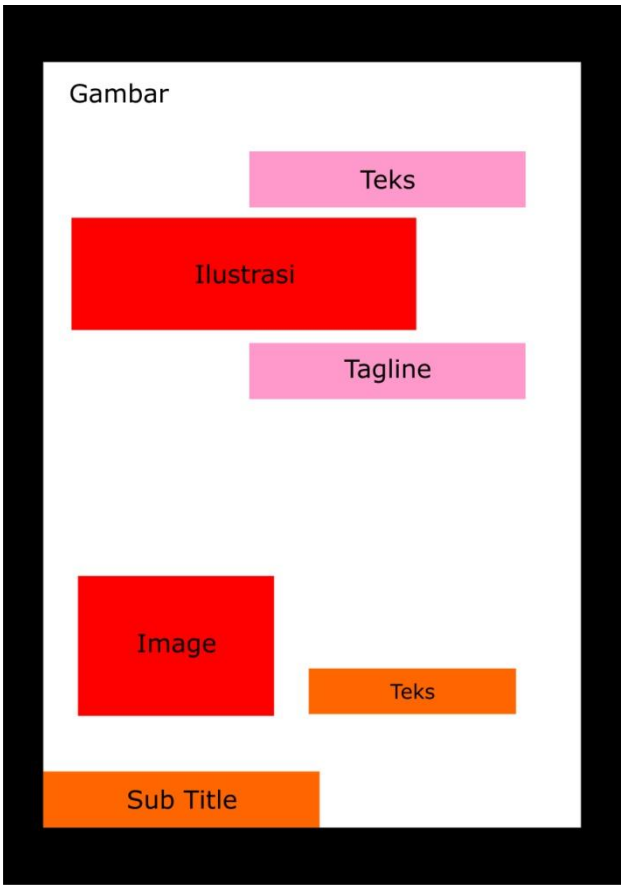
Format desain yang digunakan adalah bentuk melebar (*landscape*), format desain memiliki ukuran yang lebih lebar pada satu sisi lainnya, baik dari sisi horizontal maupun vertikal.



Gambar 3.1. Tata Letak cover buku

1. Media Pendukung

Format desain yang digunakan adalah bentuk memanjang (*potrait*) serta dilengkapi maskot pada beberapa media informasi budidaya udang vannamei.



Gambar 3.2. Tata Letak Poster

3.6.1. Font

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan dan kemenarikan yang baik, selain itu bentuk font juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. Desain huruf

tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek dalam suatu desain.

Pada perancangan media informasi budidaya udang vannamei ini digunakan jenis tipografi *verdana* sebagai font dominan dan jenis font pristina sebagai font utama. Alasan penulis menggunakan font tersebut karena jenis tersebut sangat sesuai dengan target audiens. Selain itu sesuai dengan konsep visual yang diinginkan yaitu ingin ada kesan kuat dalam pembuatan visual - visual untuk kegiatan media informasi ini.

Verdana

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0.~!@#$%^&*()_+":?

Pristina

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

2 3 4 5 6 7 8 9 0 .~!@#$%^&()_+":?*

3.6.2 Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan.Pemilihan warna dalam konsep ini berdasarkan kepada kesan yang ingin disampaikan dan kepada siapa pesan ini ditujukan. Penulis memilih warna - warna yang natural yang disesuaikan untuk segmentasi informasinya.



Warna merah melambangkan keadaan psikologi Warna yang mengartikan keberanian para petani tambak dalam membudidayakan dan menjaga udang dari hama.

Warna orange melambangkan keadaan geografis Daerah Blanakan, Subang yang memiliki sifat daerah bersuhu panas dan jalan yang memiliki rintangan sulit untuk dilalui.

Warna hitam melambangkan penduduk Blanakan-Subang yang disana kehidupannya sangat memprihatinkan didalam kesederhanaan dari penghasilan, pendidikan, kesejahteraan minim.

Gambar 3.3. Warna

3.6.3. Ilustrasi

Dalam pembuatan ilustrasi, penulis terlebih dulu membuat sketsa ilustrasi yang kemudian diolah lebih lanjut dengan teknik digital, dalam pewarnaannya.



Gambar 3.4. Ilustrasi

1. Bentuk jari diambil melalui photo digital tangan.
2. Bentuk sungut udang diambil melalui gambar udang vannamei.
3. Bentuk lekukan kedua tangan jari manis dan kelingking diambil melalui gambar udang matang vannamei.

3.7. Jadwal Penyebaran Media

Media	Tahap Pertama			Tahap Kedua		
	Tgl 1- 20 Januari 2012			Tgl 21- 31 Januari 2012		
	1	2	3	4	5	6
Media Utama						
Buku Saku						
Media Pendukung						
Poster						
Spanduk						
T- Shirt						
Mug						
Jam						
Celemek						
Stiker						
Topi						
Gantungan kunci						
Trash Bag						

Gambar 3.5. Jadwal Penyebaran Media